

**PENGARUH *RISK BASED BANK RATING (RBBR)* DAN *SHARIA COMPLAINCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

MUHAMMAD FAISOL MAKMUN
12391037

PEMBIMBING :

- 1. DRS. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E.,MSi**
- 2. DIAN NURRIYAH SOLISSA, SHI.,M.Si**

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Kinerja adalah salah satu cara untuk melihat berapa besar tingkat profitabilitas suatu bank. Untuk meningkatkan profitabilitas bank, maka bank akan berusaha untuk mendapatkan dana dari sumber dana yang tersedia dan bank berupaya untuk meningkatkan kualitasnya untuk menyalurkan dana agar bank mendapatkan tingkat kesehatan bank yang baik. Profitabilitas bank dapat diukur dengan dua indikator, diantaranya *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA), pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang ada pada laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel pada penelitian ini meliputi Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalah, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Panin Syariah dan Bank Mega Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia periode 2011-2014 dengan sampel sebanyak 8 bank. Teknik analisis yang digunakan yaitu Regresi Data Panel menggunakan *software* Eviews 8.0.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) yang mencakup *Risk Profile*, GCG, BOPO, dan CAR dan tingkat ketaatan syariah berdasarkan metode *Sharia Complainece* yang mencakup PSR, ZPR, dan EDR, terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan variabel GCG, BOPO, PSR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dan variabel ZPR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan untuk variabel PR, CAR, dan EDR hasil dari penelitian menunjukkan ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci:, *Risk Profile* (PR), *Good Corporate Governance* (GCG), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Sharing Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR).

ABSTRACT

Performance is one way to see how much the level of profitability of a bank. To increase the profitability of the bank, then the bank will seek to obtain funds from available sources of funds and banks seek to improve their quality in order to channel funds to the bank to get a good level of bank health. Profitability of banks can be measured by two indicators, Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA), in this study researchers used indicators Return on Assets (ROA).

The data used in this study is the data contained in the financial statements of Islamic Banks listed on the Financial Services Authority (FSA). Samples in this study include Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalah, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Syariah and Bank Mega Syariah. This research is causality with secondary data derived from the annual financial statements of Islamic banks in Indonesia period 2011-2014 with a sample of 8 banks. The analysis technique used is regression panel data using software Eviews 8.0.

This study aims to describe and analyze the effect of the bank based on the method RBBR (Risk Based Bank Rating) that covers Risk Profile, GCG, ROA, and CAR and the level of adherence to syariah based methods Sharia compliance that covers PSR, ZPR, and EDR, on performance finance islamic banks in Indonesia as measured by Return on Assets (ROA). The results showed that significantly variable GCG, ROA, PSR negative effect on ROA. And variable ZPR positive effect on ROA, while for the variable PR, CAR, and EDR results of the study showed these three variables did not affect the ROA.

Keywords : Risk Profile (PR), Good Corporate Governance (GCG), Baiaya Operations to Operating Income (ROA), Aduquacy Capital Ratio (CAR), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Sharing Ratio and Equitable Distribution Ratio (EDR).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Muhammad Faisol Makmun
Lamp : 1

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Faisol Makmun
NIM : 1239107
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dan *Sharia Complince* terhadap Kinerja Keuangan Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Keuangan Syaria'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 November 2016
Pembimbing I

Drs. Ahkmad Yusuf Khoiruddin. S.E, M.S,i

NIP. 19661119 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Muhammad Faisol Makmun
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Faisol Makmun
NIM : 1239107
Judul Skripsi : **"Pengaruh Risk Based Bank Rating (RBBR) dan Sharia Compliance terhadap Kinerja Keuangan Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Keuangan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2016
Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-1697.5/UN.02/DEB/PP.05.3/12/2016

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dan *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Nama : Muhammad Faisol Makmun

NIM : 12391037

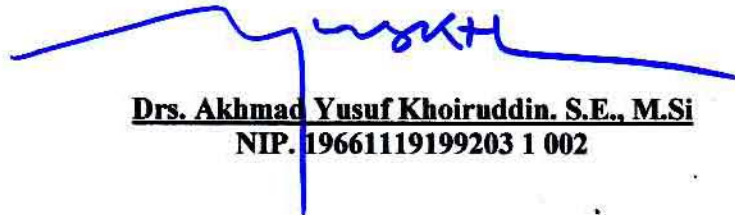
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 November 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin. S.E., M.Si
NIP. 19661119199203 1 002

Penguji I



Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si., Ak, CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II



H. Muh. Yazid Affandi, M.Ag
NIP. 1972013 200312 1 001

Yogyakarta, 01 Desember 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafig M Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faisol Makmun
NIM : 12391037
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Risk Bases Bank Rating (RBBR) dan Sharia Complaince terhadap Kinerja Keuangan Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 November 2016

Penyusun


Muhammad Faisol Makmun
NIM. 12391037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faisol Makmun
NIM : 12391037
Jurusan/Program Studi : Manajemn Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dan *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Juni 2016

Yang menyatakan


(Muhammad Faisol Makmun)

MOTTO

“Seng penting diopeni Qur’ane ojo khawatir nek ora kopen uripe, gusti Allah ora bakal
gawe soro wong seng gelem ngopeni Qur’ane”

(Ibu Nyai Hj Ruba’iyah)

Jangan menjadi Pembenci yang mencurigai kebenaran.

Jadilah penyayang yang memaklumi kekhilafan.

(K.H Mustafa Bisri)

“a person who never made a mistake never tried anything
new”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan kelapangan untukku, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan kemudian karya ini aku persembahkan untuk:

Bapak Khoerun, dan Ibu Siti Nuryamah tercinta, tidak lupa saudara-saudara saya Uswatun Khasanah, Zuhriyah Alkhosi yang telah mendukung dan tak henti-hentinya mendoakan agar skripsi ini dapat terselesaikan

Beserta Almamater

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi agung, Muhammad SAW yang syafaatnya kita nantikan di yaumul akhir nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

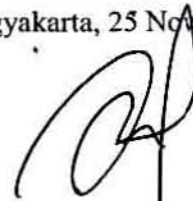
1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus menjadi dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendukung selama waktu perkuliahan dan waktu pembuatan skripsi.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat dalam alur birokrasi.
8. Kedua orang tua saya, Ayah Khoerun dan Ibu Siti Nuryamah atas segala *support*, doa dan setiap hal yang takkan pernah bisa terganti.
9. Kedua saudara saya, kakak Uswatun Khasanah dan adik saya Zuriyah Alkhosi, atas segala masukan, canda dan pengertiannya kepada saya.
10. Keluarga besar Pondok Pesatren Al-Barokah Yogyakarta, yang memberikan tempat untuk menimba ilmu.
11. Seluruh anggota Karang Taruna “Tunas Muda” Desa Kese yang telah mengajarkanku akan artinya berorganisasi dan bermasyarakat.
12. Teman-teman seperjuangan KKN angkatan 86 Dusun Sremo Tengah, Kulon Progo: Cahya, Fitri, Dita, Ihda, Ida, Fikri, Tete Yiyin, Nano, dan Rizal, karena menyatukan sepuluh kepala menjadi satu itu pengalaman yang tidak pernah terlupakan.
13. Sahabat terbaik sepanjang masa, “geng suepra” : Irfan, Ulin, Dora, Mbak Syamsi, atas segala rangkaian cerita yang takkan pernah hilang dari memori.

14. Teman-teman gengs “Ayo LULUS”, Bagus, Fahmi, Osa, Rafi, Aji, Goro, Udin, fahmi, yang telah mengisi hari-hariku di kampus.
15. Kawan baik saya, saudara Irfan Hamdi, yang sudah bersedia meminjamkan laptop kepada saya, dan
16. Seluruh teman-teman KUI/KS/MKS angkatan 2012 tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan Keuangan Syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 25 November 2016



Muhammad Faisol Makmun
NIM. 12391037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fatḥah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ		

لنن شكرتم	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PUBLIKASI	viii
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Kerangka Teori.....	15
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.2 Tinjauan tentang Kesehatan Bank.....	17
2.1.3 Arti Penting Kesehatan Bank.....	18
2.1.4 Analisis Kinerja.....	19
2.2 Pengertian Kinerja Keuangan.....	20
2.2.1 Tinjauan Tentang Kinerja Bank.....	20
2.2.2 Penjelasan Laporan Keuangan.....	22
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	23
2.3. Bank dan Bank Syariah.....	25
2.2.1 Bank.....	25
2.2.2 Bank Syariah.....	26
2.2.3 Tujuan dan fungsi bank syariah.....	26
2.4. Penilaian RBBR.....	28
2.5. Penilaian <i>Sharia Complainece</i>	36
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	45
2.7. Peneliti Terdahulu.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2 Populasi dan Sampel.....	53
3.3 Sumber data dan Pengumpulan Data.....	54
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	54
3.5 Teknik Analisis Data.....	56

3.6 Alat Uji Hipotesis	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	67
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.3 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel	76
4.3.1 Uji Chow	76
4.3.2 Uji Hausman.....	77
4.4 Regresi Data Panel.....	78
4.5 Uji Hipotesis	80
4.5.1 Uji F.....	80
4.5.2 Koefisien Determinasi.....	80
4.5.3 Uji T	80
4.6 Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Keterbatasan.....	95
5.3 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Tingkat GCG.....	93
Tabel 3.1 Daftar Populasi Bank Umum Syariah.....	95
Tabel 3.2 Matrik Penetapan Tingkat Risiko	95
Tabel 3.3 Penilaian Tingkat GCG.....	93
Tabel 3.4 Matrik Penetapan Peringkat Faktor Permodalan	95
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	95
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	93
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	95
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	95
Tabel 4.5 Hasil Model Fixed Efek.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran 2 Data Sampel 2012-2015	101
Lampiran 3 <i>Output E-views</i>	102
Lampiran 4 Terjemahan Al-Qur'an	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Islam sebagai *the law of life* (hukum kehidupan) mengajarkan bahwa segala hal yang berada di dunia ini merupakan titipan Allah Subhanahu wa ta'ala untuk hamba-Nya termasuk harta dan benda. Kepemilikan terhadap harta dan benda sifatnya relatif yaitu sebatas hak pakai. Hak pakai ini pun harus sesuai dengan petunjuk dan peraturan-Nya. Jika menyangkut harta dan benda maka salah satu hal yang bisa dihubungkan dengannya adalah perekonomian. Menurut Rivai (2009:18) dalam Afriani (2016) perekonomian atau kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang mengarahkan sumber daya yang dimiliki secara rasional dan etis oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya. Dalam literatur fikih islam, istilah ekonomi dikenal dengan nama *Al-Iqtishadiyah*, yang secara literal memiliki makna kesederhanaan, pertengahan, adil, hemat, dan sebagainya. Hal ini mengindikasikan bahwa islam mengajarkan agar dalam melakukan kegiatan ekonomi seseorang harus menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kesederhanaan, penghematan dan lain sebagainya.

Kegiatan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat baik di negara maju maupun berkembang adalah aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Ada dua jenis bank yang terdapat di Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah menjadi istilah yang telah dipakai secara luas di seluruh dunia. Bank syariah berkembang sejak beberapa dekade terakhir dan menjadi salah satu *tren* di dunia keuangan, dimana

produk dan jasa keuangan yang ditawarkan sesuai dengan hukum islam. Bank syariah menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat dunia untuk melakukan aktivitas keuangan dengan tetap memegang prinsip islam sebagai *the way of life*.

Peningkatan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*), yaitu sebagai institusi yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Bank dianggap sebagai tempat kepercayaan nasabah untuk mengelola dananya. Bank dengan manajemen yang baik harus bisa menjaga kepercayaan nasabah penyimpan dananya. Dalam menjaga kepercayaan nasabah, kesehatan bank harus dipelihara. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter (Permana, 2012:2).

Berdasarkan *outlook* (ringkasan kinerja) Perbankan Syariah 2015, perkembangan perbankan syariah selama satu tahun terakhir mengalami pertumbuhan ditengah perekonomian dunia yang mengalami perlambatan dan berakibat juga pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tidak sesuai yang

diharapkan. Hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah masih dapat mempertahankan eksistensinya dalam kegiatan bisnis usaha yang semakin sulit.

Peningkatan pembiayaan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian sehingga *net performing financing* (NPF) dapat dijaga. Secara rerata NPF mengalami penurunan dari 4,95% tahun lalu menjadi 4,84% pada tahun ini (2015). Akan tetapi perbankan syariah kurang mampu mengefisiensi biaya dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga pada rasio BOPO pada tahun ini meningkat sebesar 97%. Kurangnya perbankan syariah dalam mengefisiensi biaya mengakibatkan tingkat profitabilitas kenaikan yang kecil yakni sebesar 0,49% dibanding tahun lalu sebesar 0,41%.

Sedangkan perkembangan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) selama satu tahun tidak mengalami perubahan. Meskipun jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 12 buah, namun pelayanan pelayanan kebutuhan akan perbankan syariah semakin meluas yang tercermin bertambahnya kantor cabang dari sebelumnya 447 menjadi 450 kantor, sementara kantor cabang pembantu mengalami penurunan dari 1.511 menjadi 1.340 kantor, kantor kas mengalami peningkatan sebesar 3.571 dari 3.350 kantor, serta mesin ATM yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 3.571 dari 3.350 mesin. Secara keseluruhan jumlah kantor Bank Umum Syariah yang beroperasi sampai Desember 2015 dibandingkan tahun sebelumnya menurun menjadi 1.990 dari 2.163 kantor. Bank Umum Syariah mengalami jumlah jaringan kantor, sehingga Bank Umum Syariah memerlukan tenaga kerja yang lebih banyak. Sehingga tenaga kerja yang terdapat Bank Umum Syariah mengalami peningkatan sebesar 51.413 dari 41.393 tenaga kerja.

Setiap perbankan di Indonesia memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan atau badan pengawas perbankan, karena kinerja perbankan adalah salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Salah satu cara untuk menilai kinerja suatu perbankan adalah melihat berapa besar tingkat profitabilitas suatu bank. Untuk meningkatkan profitabilitas bank, maka bank akan berusaha untuk mendapatkan dana dari sumber dana yang tersedia dan bank berupaya untuk meningkatkan kualitasnya untuk menyalurkan dana agar bank mendapatkan tingkat kesehatan bank yang baik.

Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Dalam mengetahui tingkat kesehatan bank maka dilakukan penilaian terhadap kesehatan bank tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) agar dapat dikategorikan dalam bank sehat, cukup sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, sedangkan bagi bank yang sakit untuk mengobati penyakitnya (Kasmir, 2013:46).

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998, bahwasannya bank wajib memelihara kesehatannya. Kesehatan bank yang merupakan cerminan dari kondisi dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu, kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank.

Kinerja bank dapat diamati dari kemampuannya dalam menghasilkan laba atau profitabilitas yang dapat diukur dengan *return on equity* (ROE) maupun *return on assets* (ROA). Menurut Lukman Dendawijaya (2013:120) dalam Mustika (2016), ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis bank. ROA dipilih sebagai ukuran kinerja bank, hal ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan bank dalam mengatur aset yang dimilikinya secara keseluruhan. Rasio ini sekaligus merupakan indikator efisiensi manajerial bank yang mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan (Mustika, 2016:78). Kedua ROA dapat digunakan untuk membandingkan kinerja antar bank dari suatu periode ke periode lain. Jadi, selain berguna untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba, ROA juga menjadi rasio populer untuk membandingkan kinerja antar bank dari suatu periode ke periode yang selanjutnya. Dalam penelitian ini indikator-indikator yang digunakan untuk melihat atau memprediksi *return on assets* (ROA) adalah rasio-rasio yang ada di dalam metode RBBR yaitu *Risk Profile*, *GCG*, *Earnings*, *Capital* dan rasio-rasio yang ada di dalam *Sharia Compliance* yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Profit Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio*.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Indonesia telah menerapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko menggantikan CAMELS yang dahulunya diatur dalam Peraturan Bank Indonesia

No.6/10/PBI/2004. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan berdasarkan risiko. *Risk Based Bank Rating* (RBBR) merupakan penilaian yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil integrasi profil risiko dan kinerja yang meliputi penerapan tata kelola yang baik, rentabilitas, dan permodalan. Pendekatan tersebut memungkinkan Bank Indonesia sebagai pengawas melakukan tindakan pengawasan yang sesuai dan tepat waktu sehingga segera dikomunikasikan kepada bank dalam rangka menetapkan tindak lanjut pengawasan.

Sejalan dengan penerapan pengawasan berdasarkan risiko maka pengawasan bank tidak cukup dilakukan hanya untuk bank secara individual tetapi juga harus dilakukan terhadap bank secara konsolidasi termasuk dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu, penilaian tingkat kesehatan bank juga harus mencakup penilaian kesehatan bank secara konsolidasi.

Puji Astutik (2015) dalam penelitiannya yang menguji pengaruh tingkat kesehatan bank menurut *risk based bank rating* terhadap kinerja keuangan (studi pada bank umum syariah Indonesia), hasilnya secara simultan tingkat kesehatan bank umum syariah yang diukur menggunakan NPF, FDR, GCG, BOPO, NOM, CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan secara parsial hanya variabel FDR dan NOM yang mempengaruhi ROA dan FDR merupakan variabel yang dominan.

Putu Wira Hendrayana dan Gerianta Wirawan Yasa (2015) menguji pengaruh komponen RGEC pada perubahan harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan GCG dan ROA pada perubahan harga saham sedangkan terdapat

hubungan negatif dan signifikan profil risiko dan CAR pada perubahan harga saham. Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor RGEC sebagai indikator penilaian kesehatan bank mampu memberikan dampak pada perubahan harga saham perusahaan perbankan yang *go public*.

Anggraini (2011) dalam penelitiannya menyarankan komponen kuantitatif CAEL pada metode CAMELS perlu dilakukan pininjauan ulang dalam menentukan bobot komponen efisiensi (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) agar pihak perbankan dapat beroperasi lebih efisien dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Sejalan dengan penelitian Permana (2012) perkembangan usaha dan kompleksitas usaha bank membuat penggunaan metode CAMELS kurang efektif dalam menilai kinerja bank karena metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarah ke satu penilaian, antar faktor memberikan penilaian yang sifatnya berbeda.

Tantangan utama bank syariah saat ini diantaranya bagaimana mewujudkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Selama ini pangsa pasar perbankan syariah Indonesia hanya sebesar 5% dari seluruh pasar perbankan nasional, sehingga harus dilakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan loyalitas nasabah dengan tetap memegang prinsip-prinsip syariah.

Hamed *et al* (2004) dalam Mustika (2015) mengungkapkan tiga komponen indikator islami yaitu *shariah compliance*, *corporate governance* dan *social enviroment disclosures* sebagai pertanggungjawaban penyediaan informasi kepatuhan syariah sedangkan loyalitas nasabah dapat terpupuk dan meningkat apabila adanya kepastian usaha dari entitas bank syariah. Kepastian usaha bank

syariah dapat dilihat dari kinerja keuangan bank syariah tersebut. Maka atas dasar itulah perlu dikaji lebih dalam lagi tentang hubungan antara *shariah compliance* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah agar pelaku entitas syariah benar-benar menerapkan regulasi-regulasi syariah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanpa adanya keresahan terhadap risiko kelangsungan usaha dan kinerja keuangannya.

Penelitian yang terkait dengan implimentasi *shariah compliance* dilakukan oleh Khan dan Mirachor (1990) dalam Mustika (2015) terhadap bank-bank Islam di Pakistan dan Iran menyimpulkan bahwa bank berdasarkan prinsip syariah tidak menyebabkan sistem keuangan runtuh atau mengkhawatirkan. Selanjutnya Samad dan Hasan (1999) dalam Mustika (2015) meneliti tentang kinerja *Bank Islam Malaysia Berhad* (BIMB) tahun 1984-1997 dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, risiko, solvabilitas, dan komitmen terhadap masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan BIMB relatif lebih likuid dan kurang berisiko dibandingkan dengan 8 bank konvensional di Malaysia.

Ibrahim *et al.* (2003) dalam Mustika (2016) menyajikan beberapa alternatif pengukuran kinerja dan laporan yang digunakan dalam Bank Islam sesuai dengan tujuan pendiriannya, yaitu sosial ekonomi yang berkeadilan dengan membandingkan antara Bahrain Islamic Bank dengan Bank Islam Malaysia Berhad. Penelitian ini menggunakan *Islamicity Disclosure Index* (IDI) dengan tiga indikator utama yaitu indikator ketaatan terhadap syariah, indikator *corporate governance*, dan indikator sosial/lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Bahrain Islamic Bank lebih baik daripada Bank Islam Malaysia Berhad.

Selanjutnya Suyanto (2016) melakukan studi pelaksanaan prinsip syariah terhadap kinerja dan kesejahteraan masyarakat dalam lingkungan kegiatan bank syariah pada tahun 2012-2015. Hasil studi ini menunjukkan bahwa prinsip syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan kegiatan bank syariah. Dan penelitian sejenis dilakukan oleh Hasbi dan Haruman (2011) yang melakukan investigasi terhadap konsep syariah Islam dan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.9/ 1/ PBI/ 2007 dengan simpulan bahwa bank syariah mempunyai kinerja yang sangat baik.

Risk Based Bank Rating dan *Sharia Compliance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut: (1) Pada penelitian ini tidak hanya menganalisis terhadap kinerja keuangan saja tetapi juga pengaruh *sharia compliance* terhadap kinerja keuangan. (2) Pada penelitian ini, *sharia compliance* menggunakan 3 indikator, yakni: *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*. (3) Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2011-2014.

Dari latar belakang di atas, penulis mengambil judul **“Pengaruh *Risk Based Rating* (RBBR) dan *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut maka penulis merumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *Risk Profile* terhadap *Return On Assets* pada

Bank Umum Syariah?

2. Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah?
3. Bagaimanakah pengaruh BOPO terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah?
4. Bagaimanakah pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah?
5. Bagaimanakah pengaruh *Zakat Performace Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah?
6. Bagaimanakah pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut maka penulis merumuskan beberapa masalah :

1. Untuk menganalisis apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk menganalisis apakah BOPO berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk menganalisis apakah *Capital Aduquacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.
5. Untuk menganalisis apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.

6. Untuk menganalisis apakah *Zakat Performace Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.
7. Untuk menganalisis apakah *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci, manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi akademisi, penelitian ini bisa memberikan bukti empiris mengenai analisis kinerja pada perbankan syariah khususnya dengan menggunakan model RBBR dan *Sharia Compliance*.
 - b. Bagi manajemen perusahaan, dapat dijadikan perbandingan manajemennya khususnya pada kinerja keuangan perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan lainnya.
 - c. Bagi Investor, penelitian ini sebagai masukan dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan untuk berinvestasi, terutama pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi khasanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya mengenai pengukuran kinerja bank syariah yaitu dengan menggunakan model RBBR dan *Sharia Compliance* di Indonesia serta sebagai wahana tambahan referensi serta bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan secara sistematis dalam tiga bagian utama yaitu pertama, bagian awal skripsi yang memantau beberapa halaman sebelum halaman yang memiliki bab, kedua, inti atau isi skripsi yang memuat beberapa bab. Kemudian yang ketiga adalah bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang didalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Antara satu bab dengan bab lainnya memiliki ketergantungan secara sistematis, dengan kata lain pembahasannya berurutan dari bab pertama sampai bab lima. Dengan begitu pembacaan skripsi ini secara utuh dan benar harus diawali dari bab satu kemudian bab dua dan seterusnya.

Lebih lanjut agar memudahkan penulisan dan pemahaman komprehensif tentang pembahasan penelitian ini, maka perlu untuk pemaparan sistematika penulisan dan pembahasan skripsi sesuai dengan penjabaran berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini secara umum pembahasan berisi harapan supaya pembaca dapat menemukan latar belakang atau alasan teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan keadaan realistik obyek penelitian. Selain itu dalam bab ini juga dipaparkan posisi dengan ilmu pengetahuan yang orisinal dengan tetap dijaga kesinambungan dengan ilmu pengetahuan masa lalu. Dengan demikian bab ini menjadi dasar atau acuan metodologis dari bab-bab selanjutnya.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini membahas mengenai telaah pustaka, secara singkat teori yang melandasi penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian, serta penjelasan mengenai jenis penelitian, sampel penelitian, data, sumber data. Lebih jelasnya, bab ini adalah uraian tentang penggunaan pendekatan penelitian dan strategi yang digunakan agar dihasilkan penelitian yang ilmiah dan universal.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan. Bab ini berisis tentang hasil analisis dari pengolahan data, menguraikan secara detail tentang analisis data pengolahan data, menguraikan secara detail tentang analisis data secara deskriptif.

Bab V : Penutup. Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian, dan saran untuk studi lanjutan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan regresi data panel *fixed effect model* dengan 32 sampel berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari *website* masing-masing bank syariah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Profil Risiko (PR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA, artinya semakin besar profil risiko tidak akan menyebabkan semakin tinggi *return on assets* dan sebaliknya jika profil risiko menurun tidak akan mempengaruhi *return on assets*. Profil risiko tidak berpengaruh terhadap ROA karena kenyataan yang terjadi bahwa sebesar risiko apapun yang dihadapi tidak serta merta mempengaruhi operasional perbankan. Secara teori bahwa risiko merupakan potensi kerugian dari suatu peristiwa, kerugian bisa berbentuk *financial* dan *non financial*. Kerugian dari segi *financial* akan pendapatan bank yang terjadi akibat piutang.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *good corporate governance* (GCG) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA. Bila variabel GCG mengalami kenaikan maka variabel ROA akan mengalami penurunan. Artinya ketika terjadi peningkatan penerapan GCG yang ditunjukkan dengan nilai komposit yang semakin rendah maka profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) yang ditunjukkan dengan rasio ROA semakin meningkat.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Bila variabel BOPO naik maka variable ROA akan turun, begitupun sebaliknya. Artinya ketika terjadi kenaikan efisiensi yang ditunjukkan dengan rasio BOPO semakin rendah maka profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) yang ditunjukkan dengan rasio ROA semakin meningkat. Peningkatan efisiensi yang ditunjukkan dengan penurunan rasio BOPO disebabkan oleh adanya penurunan biaya operasional. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh BUS pada tahun 2011-2014 yang lebih rendah dari pendapatan operasional dengan biaya yang lebih rendah. Penurunan biaya diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional maka semakin efisien sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang semakin tinggi.
4. Hasil analisis menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA. Sehingga semakin besar rasio CAR tidak akan menyebabkan semakin tinggi *return on assets* dan sebaliknya jika rasio CAR menurun tidak akan mempengaruhi *return on assets*, hal ini kemungkinan dikarenakan peraturan BI yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga CAR dengan ketentuan minimal 8%, sehingga para pemilik bank menambah modal bank dengan menyediakan dana untuk mengantisipasi skala usaha yang berupa pinjaman yang diberikan agar rasio kecukuan modal (CAR) bank dapat memenuhi ketentuan BI.

5. *Profit Performace Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebab dari hubungan negatif antara pembiayaan berbasis bagi hasil dengan kinerja keuangan dikarenakan pemberian pembiayaan berdasarkan bagi hasil memerlukan kewaspadaan yang tinggi dari pihak bank. Bank syariah kemungkinan besar meningkatkan kualitas pegawainya dengan cara memperkerjakan para teknisi dan ahli manajemen untuk mengevaluasi proyek usaha yang dipinjami untuk mencermati lebih teliti daripada teknis peminjaman pada bank konvensional. Hal ini akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh para banker dalam menjaga efisiensi kinerja keuangan. Biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan pembiayaan dengan sistem bagi hasil juga lebih tinggi. Pendapatan bagi hasil bank umum syariah yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan bagi hasil kemungkinan masih belum optimal diperoleh sehingga belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan.
6. *Zakat performace ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan pembayaran zakat akan meningkat seiring dengan meningkatnya kekayaan bank dan semakin tingginya kekayaan yang dimiliki oleh bank syariah menjadikan indikator bahwa meningkat pula kinerja keuangan pada bank syariah tersebut. Dengan demikian, *zakat performace ratio* berpengaruh positif signifikan terbukti. Hal ini dikarenakan perusahaan memproduksi dan kemudian menjualnya atau menjadikan apa yang

diproduksinya sebagai komoditas perdagangan, sehingga perusahaan tersebut harus mengeluarkan zakatnya setiap tahun dari apa yang dimiliki oleh perusahaan.

7. *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Kegiatan bank umum syariah yang cenderung memikirkan kepentingan sendiri menyebabkan para pemangku kepentingan tidak memberikan dukungan sepenuhnya bagi bank umum syariah. Hal inilah yang menyebabkan bahwa *equitable distribution ratio* (EDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti data *equitable distribution ratio* pada setiap bank syariah mengalami fluktuasi data yang tinggi sehingga terdapat kesenjangan yang besar antara bank satu dengan yang lainnya sehingga data dari *equitable distribution ratio* (EDR) tidak mampu mempengaruhi kinerja bank syariah tersebut.

5.2 Keterbatasan

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas pada rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan
2. Periode pengamatan yang digunakan di dalam penelitian ini relatif singkat yakni hanya 4 tahun, yaitu tahun 2011-2014.

5.3 Saran

1. Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah sebaiknya dalam menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode RBBR dan *Sharia Complaine* dalam pengukuran tingkat kesehatan bank.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perbankan maka sebaiknya mempertimbangkan faktor tingkat kesehatan yang dimiliki oleh bank tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah waktu periode penelitian, karena dalam penelitian ini hanya mengambil 4 tahun penelitian dan hasilnya masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an dan Hadis

Departemen Agama. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”. Bandung: Diponegoro, 2015.

2. Buku

Darmawi, Herman. (2012). “*Manajemen Perbankan*”, Bumi Aksara, Jakarta. Gumanti.

Irham, Fahmi. (2012). “*Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*”. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2010. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: Rajawali Pers

2007. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

2013. “*Dasar-dasar Perbankan*”. Jakarta: Rajawali Pers

2004. “*Etika Bisnis Islam*”. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, Alfabeta

Kuncara, Mudradjad dan Suhardjono. 2012. “*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*”. Yogyakarta: BPF

Muhammad. (2004). “*Ekonomi Mikro Dalam Prespektif Islam*”. Yogyakarta: BPF. (2011). “*Manajemen Bank Syariah*” edisi revisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhammad. 2002. “*Manajemen Bank Syariah*”. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

PBI No. 06/01/PBI/2004 “Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank”.

PBI No. 10/15/PBI/2008 “Tentang Modal Minimum Bank”.

PBI No. 13/01/PBI/2011 “Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank”.

PBI No. 13/25/PBI/2011 “Tentang Penerapan Manajemen BUS dan UUS”.

- PBI No. 8/14/PBI/2006 “Tentang *Good Corporate Governance* (GCG)”.
- PBI No. 8/4/PBI/2006 “Tentang *Good Corporate Governance* (GCG)”.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Nusantara.
- SEBI No. 13/24/DPNP/2011 “Tentang Kinerja Keuangan Bank”.
- SEBI No. 9/12/DPNP/2007 “Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)”.
- SEBI No. 9/24/DPNP/2007 “Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank”.
- Sekaran, Uma. (2006). “*Research Methods For Business*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma.(2009): “*Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri. (2010). “*Ekonometrika*”. Yogyakarta: Andi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sudirman, W. (2013). “*Manajemen Perbankan – Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*”. Jakarta, Kencana Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2013. “*Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung.
- UU No. 21 Tahun 2008 “Tentang Perbankan”.
- UU No. 7 Pasal 29 Tahun 1992 “Tentang Perbankan”.
- Yaya, Aji Eirlangga dan Ahim. Abdurrohim 2013. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat

3. Jurnal dan Skripsi

- Aftar, Dini Islahuddin, M. Shabri. 2014. “*Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Amirah, Raharjo, B. Teguh. (2014). “*Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*”. Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS, pp 47-63.

- Anzlina, Corry Winda dan Rustom, 2013. “*Pengaruh Tingkat Likuiditas Solvabilitas Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Property di BEI Tahun 2006-2008*”. Jurnal Ekonomi, Vol 16
- Astutik, Puji. 2015 “*Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*”. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya
- Ayuningrum, Anggraini Putri. 2011 “*Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Go Public yang Listed pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009)*”. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009 “*Analisis pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank (Perbandingan Bank Umum go public dan non go public di Indonesia Periode 2005-2007)*”. Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro Vol.1 No.1/Juni 2009
- Diah, Mustika. 2016. “*Pengaruh Intellectual Capital dan Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Skripsi: Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga
- Fahmi, Ahmad N. 2016. “*Pengaruh Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2015*”. Skripsi: Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga
- Falikhatus dan Assegaf. (2012). Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Financial. *Jurnal Accounting and Management (CBAM), Vol.1 No.1*.
- Khoiruddin, Raffi. 2016 “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Reporting Sebagai Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2014*” Skripsi: Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Permana, Bayu Aji. 2012. “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Camels dan Metode RGEC*”. Jurnal Akuntansi UNESA, Vol. 1, No.1
- Purwani, Tri. 2010. “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*”. Majalah Ilmiah Informatika Vol.1 No.2, Mei: 2010.
- Risda, In. 2016 “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Model Risk Based Bank Rating dan Sharia Concformity and Profitability (SCnP) Model di Indonesia (Periode 2013-2015)*”. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin

- Sholikhah (2010). “*Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance Growth, dan Market Value ; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplisitic Specification*”. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII (SNA XIII)*, Purwokerto.
- Ulum, Ihyaul. (2011). “*Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square Tahun 2007-2010*”. *Jurnal Proceeding SNA Pontianak IX*.
- Wira Hendrayana, Putu dan Gerianta Wirawan, Yasa. 2015. “*Pengaruh Komponen RGEC pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesai* ”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2* (2015).

Webesite

- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2015*. 3 Oktober 2016. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.
- Bank Syariah Mandiri. *Laporan Tahunan 2011-2014*. 3 Oktober 2016. <http://www.syariahamandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-tahunan/>.
- Bank BRI Syariah. *Laporan Tahunan 2011-2014*. 3 Oktober 2016. <http://www.brisyariah.co.id/?q=laporan-tahunan>.
- Bank BNI Syariah. *Laporan Tahunan 2011-2014*. 3 Oktober 2016. <http://www.bnisyariah.co.id/category/investor-relations/laporan-tahunan>.
- Bank BCA Syariah. *Laporan Tahunan 2011-2014*. 3 Oktober 2016. <http://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/>.
- Bank Panin Syariah. *Laporan Tahunan 2011-2014*. 3 Oktober 2016. <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan>.
- Bank Bukopin Syariah. *Laporan Tahunan 2011-2014*. 3 Oktober 2016. <http://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan/>.
- Bank Mega Syariah. *Laporan Tahunan 2011-2014*. 3 Oktober 2016. https://www.bankmega.com/laporan_keuangan.php.

Lampiran 1

BANK	TAHUN	ROA	PR	GCG	BOPO	CAR	PSR	ZPR	EDR
_BSM	2011	1.95	2	1.6	76.44	14.57	26.41936	0.046066	93.4138
_BSM	2012	2.25	3	1.68	74.1	13.82	22.81448	0.06243	73.81399
_BSM	2013	1.53	2	1.85	86.46	14.1	21.30859	0.042811	57.61071
_BSM	2014	0.17	2	2.12	98.49	14.76	21.03893	0.004803	41.65665
_BMI	2011	1.52	2	1.3	85.25	12.01	43.05095	0.015621	61.73662
_BMI	2012	1.54	2	1.15	84.47	11.57	45.05398	0.018678	41.38
_BMI	2013	1.37	2	1.15	93.86	14.05	47.87199	0.022202	18.33483
_BMI	2014	0.17	3	2.5	97.33	14.15	49.34005	0.022467	16.7513
_BRIS	2011	0.2	2	1.55	99.56	14.74	18.77622	0.020077	15.67593
_BRIS	2012	1.19	2	1.38	86.63	11.35	22.77544	0.027822	65.94047
_BRIS	2013	1.15	2	1.38	90.42	14.49	28.0236	0.042965	47.07854
_BRIS	2014	0.08	2	1.74	99.47	12.89	31.11009	0.047059	30.59118
_BNIS	2011	1.29	2	1.68	87.86	20.67	17.80196	0.035995	63.76121
_BNIS	2012	1.48	2	1.25	85.39	14.4	16.42552	0.03746	23.99115
_BNIS	2013	1.37	2	1.38	83.94	16.23	15.72907	0.041749	40.67642
_BNIS	2014	1.27	2	1.5	89.8	18.42	16.53049	0.033667	35.38057
_BCAS	2011	0.9	1	1.9	11.9	45.9	30.35646	0.00187	21.76263
_BCAS	2012	0.8	1	1.8	8.2	31.5	46.08154	0.000061	20.26934
_BCAS	2013	1	1	1.6	10.44	22.4	51.65985	0.000221	19.4463
_BCAS	2014	0.8	2	1	11.72	29.6	46.86542	0.00064	20.2222
_BBS	2011	0.52	2	1.6	93.86	15.29	33.11207	0	16.53753
_BBS	2012	0.55	2	1.5	91.59	12.78	32.04624	0.001244	15.55237
_BBS	2013	0.69	1	1.5	92.29	11.1	32.66949	0.000533	15.1303
_BBS	2014	0.27	2	1.5	96.73	15.85	38.63782	0	20.26393
_BPS	2011	1.75	2	1.95	74.3	61.98	45.24118	0	17.94319
_BPS	2012	3.48	2	1.35	47.6	32.2	48.98053	0	24.00685
_BPS	2013	1.03	2	1.35	81.31	20.83	51.80699	0	14.59845
_BPS	2014	1.99	1	1.4	68.47	25.69	85.67507	0.046175	17.80324
_BMS	2011	1.58	2	1.83	90.8	12.03	1.638022	0.04933	40.06449
_BMS	2012	3.81	2	1.6	77.28	13.51	0.535533	0.104659	41.95529
_BMS	2013	2.33	2	1.87	86.09	12.99	0.583228	0.070971	20.10007
_BMS	2014	0.29	2	2	97.61	19.26	0.72498	0.010399	15.21737

Lampiran 3

1. Common effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/18/16 Time: 18:23
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.240217	0.961724	1.289577	0.2095
PR	0.156643	0.308580	0.507625	0.6163
GCG	-0.906762	0.408069	-2.222079	0.0360
BOPO	-0.004199	0.005921	-0.709248	0.4850
CAR	0.033184	0.014343	2.313633	0.0296
PSR	0.002366	0.007647	0.309371	0.7597
ZPR	25.20510	5.665684	4.448729	0.0002
EDR	0.004205	0.006622	0.635049	0.5314
R-squared	0.591498	Mean dependent var		1.260000
Adjusted R-squared	0.472351	S.D. dependent var		0.881348
S.E. of regression	0.640206	Akaike info criterion		2.158265
Sum squared resid	9.836732	Schwarz criterion		2.524699
Log likelihood	-26.53224	Hannan-Quinn criter.		2.279727
F-statistic	4.964460	Durbin-Watson stat		1.496307
Prob(F-statistic)	0.001397			

2. Olah fixed efect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/18/16 Time: 18:23
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.382504	0.722163	10.22277	0.0000
PR	-0.177366	0.114880	-1.543928	0.1410
GCG	-0.407892	0.169241	-2.410124	0.0276
BOPO	-0.063381	0.008096	-7.828510	0.0000
CAR	0.004383	0.007435	0.589446	0.5633
PSR	-0.024300	0.007744	-3.137941	0.0060
ZPR	17.70638	3.039466	5.825490	0.0000
EDR	-0.001261	0.003550	-0.355187	0.7268

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.968553	Mean dependent var	1.260000
Adjusted R-squared	0.942656	S.D. dependent var	0.881348
S.E. of regression	0.211053	Akaike info criterion	0.031559
Sum squared resid	0.757235	Schwarz criterion	0.718623
Log likelihood	14.49505	Hannan-Quinn criter.	0.259301
F-statistic	37.39989	Durbin-Watson stat	2.340717
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.119379	(7,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.054573	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/18/16 Time: 18:24
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.240217	0.961724	1.289577	0.2095
PR	0.156643	0.308580	0.507625	0.6163
GCG	-0.906762	0.408069	-2.222079	0.0360
BOPO	-0.004199	0.005921	-0.709248	0.4850
CAR	0.033184	0.014343	2.313633	0.0296
PSR	0.002366	0.007647	0.309371	0.7597
ZPR	25.20510	5.665684	4.448729	0.0002
EDR	0.004205	0.006622	0.635049	0.5314
R-squared	0.591498	Mean dependent var		1.260000
Adjusted R-squared	0.472351	S.D. dependent var		0.881348
S.E. of regression	0.640206	Akaike info criterion		2.158265
Sum squared resid	9.836732	Schwarz criterion		2.524699
Log likelihood	-26.53224	Hannan-Quinn criter.		2.279727
F-statistic	4.964460	Durbin-Watson stat		1.496307
Prob(F-statistic)	0.001397			

4. Hasil Uji Random

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/18/16 Time: 18:24
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.240217	0.317045	3.911797	0.0007
PR	0.156643	0.101728	1.539829	0.1367
GCG	-0.906762	0.134526	-6.740443	0.0000
BOPO	-0.004199	0.001952	-2.151430	0.0417
CAR	0.033184	0.004728	7.018163	0.0000
PSR	0.002366	0.002521	0.938444	0.3574
ZPR	25.20510	1.867770	13.49475	0.0000
EDR	0.004205	0.002183	1.926356	0.0660

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.56E-07	0.0000
Idiosyncratic random		0.211053	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.591498	Mean dependent var	1.260000
Adjusted R-squared	0.472351	S.D. dependent var	0.881348
S.E. of regression	0.640206	Sum squared resid	9.836732
F-statistic	4.964460	Durbin-Watson stat	1.496307
Prob(F-statistic)	0.001397		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.591498	Mean dependent var	1.260000
Sum squared resid	9.836732	Durbin-Watson stat	1.496307

5. Hasil Uji Hauman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	203.835651	7	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PR	-0.177366	0.156643	0.002849	0.0000
GCG	-0.407892	-0.906762	0.010545	0.0000
BOPO	-0.063381	-0.004199	0.000062	0.0000
CAR	0.004383	0.033184	0.000033	0.0000
PSR	-0.024300	0.002366	0.000054	0.0003
ZPR	17.706382	25.205096	5.749791	0.0018
EDR	-0.001261	0.004205	0.000008	0.0509

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 11/18/16 Time: 18:25

Sample: 2011 2014

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.382504	0.722163	10.22277	0.0000
PR	-0.177366	0.114880	-1.543928	0.1410
GCG	-0.407892	0.169241	-2.410124	0.0276
BOPO	-0.063381	0.008096	-7.828510	0.0000
CAR	0.004383	0.007435	0.589446	0.5633
PSR	-0.024300	0.007744	-3.137941	0.0060
ZPR	17.70638	3.039466	5.825490	0.0000
EDR	-0.001261	0.003550	-0.355187	0.7268

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.968553	Mean dependent var	1.260000
Adjusted R-squared	0.942656	S.D. dependent var	0.881348
S.E. of regression	0.211053	Akaike info criterion	0.031559
Sum squared resid	0.757235	Schwarz criterion	0.718623
Log likelihood	14.49505	Hannan-Quinn criter.	0.259301

F-statistic	37.39989	Durbin-Watson stat	2.340717
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4

Terjemahan Ayat Al-Qur'an

1. Surat Al-Bakarah ayat 282

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”.

2. Surat An-Nahl ayat 90

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

3. Surat Yusuf ayat 67

Dan Ya’qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".

4. Surat At-Taubah ayat 103

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

5. Surat Ar-Rum ayat 39

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

6. Al-Hasr ayat 7

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.

7. Surat An- Najm ayat 39

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Curriculum Vitae



DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Faisol Makmun
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 02 Agustus 1994
Alamat : Jl. Ketawang-Kutoarjo, Kese, Grabag, Purworejo
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
No. Hp : 085725494968
Alamat email : faisolmax@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2001-2006 : SD Negeri Kese
2007-2009 : SMP Negeri 7 Purworejo
2010-2012 : SMK II Purworejo
2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ORGANISASI

2010-2011 : Anggota OSIS SMK II Purworejo
2011-2012 : Anggota Bantara Pramuka SMA N 1 Mlati, Sleman
2012-2013 : Anggota BEM-J KUI
2013-2014 : Kepala Departemen *Ekonomi dan Bisnis*
2013-2015 : Pengurus PP. Al-Barokah Yogyakarta